



## **KESALAHAN MORFOSINTAKSIS PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS 5 MI TERBITAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN HIDAYATULLAH**

**Dzawil Albab<sup>1</sup>, Ria Safitri<sup>2</sup>, Muhammad Alfian<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Magister Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember, Jember

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang, Malang

Email: <sup>1</sup>[dzawil.albab96@gmail.com](mailto:dzawil.albab96@gmail.com), <sup>2</sup>[riasyafitry09@gmail.com](mailto:riasyafitry09@gmail.com), <sup>3</sup>[Muhammad.alfan.fs@um.ac.id](mailto:Muhammad.alfan.fs@um.ac.id)

### **Abstrak**

*Buku ajar memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan materi kurikulum dalam mata pelajaran sehingga menjadi bagian sentral dalam suatu sistem pendidikan. Buku ajar juga berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dasardan menengah, sehingga perlu adanya uji kelayakan buku ajar karena memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan ataupun kesalahan penggunaan bahasa. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis buku ajar bahasa arab kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah terbitan Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kesalahan morfologi dan bentuk kesalahan sintaksis yang terdapat pada buku ajar bahasa arab kelas 5 Madrasah ISbtidaiyah terbitan Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan 10 kesalahan, 3 kesalahan berupa sintaksis dan 7 kesalahan morfologi.*

**Kata Kunci :** Kesalahan sintaksis & morfologi, buku ajar.

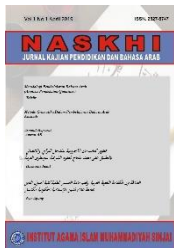
### **1. Pendahuluan**

Sumber belajar dapat berupa buku ajar, media cetak, media elektronik, lingkungan alam sekitar dan lain sebagainya. Yang dapat meningkatkan keefektifan proses pembelajaran diantara sekian banyak sumber belajar tersebut buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Namun sering kali disajikan dalam bentuk yang mangat sederhana dan ssulit dipahami oleh anak didik (Ihdatul hidayah, 2018: 238).

Buku ajar yang sekaligus menjadi bahan ajar merupakan media intruksional yang dominan kegunaanya di kelas dan bagian penting dalam sistem pendidikan (Dedy supriadi., 2000). Karena kebutuhan buku pelajaran adalah prioritas yang utama dan harus didahulukan, menjadikan buku ajar sebagai alat yang penting dalam menyampaikan materi kurikulum. Apabila siswa yang akan diajarkan mengembangkan daya pikirannya sendiri sekolah harus menyiapkan dan memiliki buku-buku lain selain buku ajar (Beeby, 1982: 62).

Buku ajar memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan materi kurikulum dalam mata pelajaran sehingga menjadi bagian sentral dalam suatu sistem pendidikan. Buku ajar juga berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dasardan menengah, sehingga perlu adanya uji kelayakan buku ajar karena memungkinkan terjadinya kesalahan penulisan ataupun kesalahan penggunaan bahasa dan lain-lain.

Dari berbagai macam buku ajar yang digunakan dalam dunia pendidikan khususnya pelajaran bahasa arab, penulis memilih buku ajar bahasa arab kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah terbitan Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah Tahun 2020. Karena buku ini layak untuk di teliti karena



## NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 1, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

banyak digunakan diberbagai sekolah di Indonesia yang berada dinaungan yayasan Hidayatullah seperti : Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Jember, Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Surabaya dan Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Sumenep dll, namun buku ajar ini masih terdapat kekeliruan, mungkin kesalahan yang terjadi terlihat sepele, namun jika terus diabaikan bisa berdampak kepada pemahaman murid dan guru dalam pembelajaran dikarekan buku ajar yang masih butuh dievaluasi kesalahannya.

Contoh kesalahan sintaksis terkait penulisannya. Di dalam bab ke enam buku jilid 2 misalnya, tentang المضارع (أن - لن) المنصوب dimana terdapat kesalahan berupa penggunaan dhomir pada fiil mudhari' أنت تريد padahal harusnya adalah أنت تريدن karena dhamir أنت adalah untuk perempuan maka jika didalam fiil mudhari' ditambah huruf ya' dan nun maka menjadi تريدن.

Dulay, Burt dan Krashen membedakan wilayah taksonomi kesalahan berbahasa menjadi empat, yakni: 1). taksonomi kategori linguistik, 2) taksonomi kategori performansi, 3) taksonomi kategori komparatif, 4) taksonomi kategoriefek komunikasi, (Nurwicaksono & Amelia, 2018: 141). Dalam konteks penelitian ini wilayah taksonomi yang dijadikan titik permasalahan adalah taksonomi kategori linguistik, yakni kesalahan tataran morfologi dan kesalahan tataran sintaksis (Mahsun, 2013: 46). Menurut Rohamadi dkk (2013: 5) morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang menyelidiki morfem bahasa dan penggabungan morfem tersebut menjadi satuan lingual yang dikenal dengan kata polimorfemi. Sedangkan sintaksis adalah cabang linguistik yang menyelidiki penempatan bersama-sama satuan lingual yang berwujud kata menjadi satuan lingual yang lebih besar, bisa berupa frase, klausa, kalimat dan wacana.

Analisis kesalahan pada tataran morfologi terbagi atas kesalahan afiksasi, kesalahan duplikasi, dan kesalahan pemajemukan (Utami., 2017). Kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis berupa kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat, penggantian subjek, antara predikat dan objek yang tersisipi, kalimat yang tidak logis, kalimat yang ambigu, penghilangan konjungsi, penggunaan konjungsi yang berlebihan, urutan yang tidak parallel, penggunaan istilah asing dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu (Nurwicaksono & Amelia, 2018: 141).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kesalahan morfologi dan bentuk kesalahan sintaksis yang terdapat pada buku ajar bahasa Arab kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah terbitan Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah Tahun 2020.

Penelitian ini dilengkapi dengan penelitian yang relevan untuk mengetahui keaslian artikel ini, Rahmawati dkk meneliti "Analisis Kesalahan Berbahasa pada 20 Paket Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP 2012/2013" (Rahmawati dkk., 2014). Berdasarkan hasil penelitiannya, kesalahan yang ditemukan dalam kaitannya dengan bidang fonologi begitu bervariasi, seperti kesalahan dalam penulisan huruf capital, huruf miring, tanda baca, kesalahan penulisan partikel, klitik, dan lambang bilangan, serta kesalahan ortofrafis dalam hal diksi yang tidak baku. Kesalahan berbahasa bidang morfologi ditemukan sebanyak tiga data, yakni 1 data kesalahan penggunaan afiksasi, 1 data kesalahan kata depan, dan 1 data kesalahan kata penghubung. Dua data ditemukan kesalahan bidang sintaksis yakni jenis kesalahan struktur kalimat yang tidak baku. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menganalisis kesalahan morfologi dan sintaksis perbedaan dari penelitian Rahmawati lebih fokus menganalisis kesalahan fonetik, Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada kajian morfologi dan sintaksis.

Widya Fatma (2013) meneliti tentang "Analisis kesalahan Pemakaian Bahasa Arab dalam karangan mahasiswa penutur Bahasa Asing di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung". Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kesalahan bahasa Arab dalam tulisan-tulisan mahasiswa asing di Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. Serta unsur-unsur linguistik yang mengalami kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam teks siswa dibagi menjadi empat: kesalahan ejaan, kesalahan morfologi, semantik dan sintaksis. Persamaan pada penelitian ini meneliti kesalahan berbahasa morfologi dan sintaksis Perbedaan dengan penelitian ini lebih terfokus tentang kesalahan



# NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 1, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

ejaan dalam karangan siswa, Sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada analisis morfologi dan sintaksis.

Penelitian yang dilakukan oleh Ihdatul Hidayah tentang “Analisis Kesalahan pada Buku Teks Durusu Al Lughah Al Arabiyah Ala Thoriqoti Al Mubasyarah Al Mutakamilah di Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kesalahan sintaksis pada Buku Teks Durusu Al Lughah Al Arabiyah Ala Thoriqoti Al Mubasyarah Al Mutakamilah. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menganalisis kesalahan morfologi dan sintaksis perbedaan dari penelitian Ihdatul Hidayah lebih fokus menganalisis kesalahan semantik berbeda dengan penelitian ini yang titik fokusnya pada kajian analisis morfologi dan sintaksis.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan morfologi yang terdapat pada bahan ajar buku paket bahasa arab kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah terbitan Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah Tahun 2020 serta untuk mengetahui bentuk kesalahan sintaksis yang terdapat pada buku ajar Bahasa Arab kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah terbitan Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah Tahun 2020.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian analisis deskriptif. Metode deskriptif sangat cocok karena metode ini untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan pada buku ajar bahasa arab kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah yang berupa sintaksis dan morfologi. Metode deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong., 2011:11). Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek data yang diperoleh dalam penelitian. Data dalam penelitian ini berupa bentuk-bentuk kesalahan morfologi dan sintaksis pada buku ajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat dan koreksi, Metode catat adalah metode yang digunakan para peneliti dalam melakukan penelitian pustaka agar memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Sedangkan metode koreksi adalah metode penyediaan data yang dilakukan dengan cara mengkoreksi kesalahan-kesalahan pada bahan ajar. Setelah mengkoreksi peneliti memberi tanda dan mencatat setiap kesalahan-kesalahan yang ada pada buku ajar.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Buku ajar yang kami teliti adalah buku ajar Bahasa Arab tingkat dasar kelas 5, dalam buku ini terdapat 10 kesalahan diantaranya: 3 kesalahan sintaksis dan 7 kesalahan morfologi.

### 3.1 Kesalahan Sintaksis

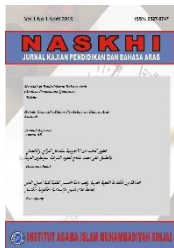
Berikut beberapa temuan kesalahan yang terdapat pada buku ajar paket kelas 5 yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah Tahun 2020 :

#### a. Kesalahan berupa Pemilihan Kata

Kesalahan pemilihan kata merupakan kesalahan pada Tim penyusun dalam memilih bentuk kata sesuai dengan makna yang diharapkan. Pada buku ajar ini peneliti menemukan kesalahan pemilihan kata “uang” yang diartikan dengan “تُقُوْدٌ”. Jika ditinjau kembali maksud dari Tim penyusun adalah uang kertas sesuai gambar yang ada pada buku ajar, dari kasus ini peneliti mengkatagorikan kesalahan ini sebagai kesalahan pemilihan kata, jadi akan lebih tepat jika pemilihan kata bahasa arab yang dicontohkan menggunakan kata فُلُوْسٌ.

#### b. Kesalahan berupa Pengurangan Harakat Syakl

Kesalahan pengurangan harakat syakl merupakan kesalahan dalam pemberian harakat syakl yang dilakukan oleh Tim penulis atau punyusun secara disengaja ataupun tidak sengaja. Pada buku ajar peneliti menemukan 2 kesalahan yang berupa pengurangan harakat syakl pada contoh أَقْرَأُ جَهْرِيًّا yang seharusnya lafadz أَقْرَأُ hamzah washolnya berharakat kasroh menjadi أَقْرَأُ جَهْرِيًّا tetapi Tim penyusun menggunakan harakat sukun (أَقْرَأُ).



Untuk mempermudah pembaca berikut pemetakan kesalahan-kesalahan pada bahan ajar buku paket kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah terbitan Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah Tahun 2020 :

**Tabel 1 Kesalahan Simantik**

No	Kalimat Salah	Halaman	Bentuk Kesalahan	Pembenaran
1.	أَقْرَأْ جَهْرِيًّا	15	Pengurangan Harakat Syakl	أَقْرَأْ جَهْرِيًّا
2.	نَقُوذُ	21	Pemilihan kata	فَلَوْسُ
3.	مُنْقَلَةٌ	24	Pengurangan Harakat Syakl	مُنْقَلَةٌ

(Buku Ajar Bahasa Arab kelas 5 tingkat dasar, 2020)

### 3.2 Kesalahan Morfologi

Morfologi merupakan bagian dari bidang linguistik yang berhubungan dengan kajian bentuk-bentuk kata, struktur internal, dan makna kata. Kesalahan morfologi adalah kesalahan yang disebabkan oleh pemilihan afiks, penggunaan kata ulang, kesalahan penyusunan kata majemuk, dan salah dalam memilih bentuk kata seperti kasus kesalahan pada lafadz مُنْقَلَتِكَ yang seharusnya مُنْقَلَاتِكَ .

Berikut kesalahan morfologi pada bahan ajar buku paket kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah terbitan Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah Tahun 2020 :

**Tabel 2 Kesalahan Morfologi**

No	Kalimat Salah	Halaman	Bentuk Kesalahan	Pembenaran
1.	اسْتَمِعْ إِلَى كَلَامِ الْأَسْتَاذِ	2,10,18	Morfologi	اسْمِعْ إِلَى كَلَامِ الْأَسْتَاذِ
2.	أَهَذَا كِتَابٌ؟ نَعَمْ هُوَ كِتَابٌ	4	Morfologi	أَهَذَا كِتَابٌ؟ نَعَمْ هَذَا كِتَابٌ
3.	مَحْفَظَةٌ	24	Morfologi	مَحْفَظَةٌ
4.	المَكْتَبِ	46	Morfologi	المَكْتَبِ
5.	لِهَذِهِ الْمَدْرَسَةِ بِنَاءٌ	43	Morfologi	لِهَذِهِ الْمَدْرَسَةِ بِنَاءٌ
6.	مُنْقَلَتِكَ	24	Morfologi	مُنْقَلَاتِكَ
7.	فِي الْبَيْتِ ثَلَاثَ رَفٍ	53	Morfologi	فِي الْبَيْتِ ثَلَاثَ عُرْفٍ

(Buku Ajar Bahasa Arab kelas 5 tingkat dasar, 2020)

Bentuk kesalahan morfologi yang pertama, yaitu pada pemilihan bentuk kata yang kurang tepat dan menyebabkan perubahan pada makna yang diharapkan seperti pada kolom nomer 22 اسْتَمِعْ إِلَى كَلَامِ الْأَسْتَاذِ, pada kasus tersebut tim penyusun menggunakan kata اسْتَمِعْ yang memiliki makna mendengarkan sedangkan yang diharapkan adalah lafadz اسْمِعْ yang bermakna dengarkan. Kesalahan serupa juga pada kata مَحْفَظَةٌ yang seharusnya مَحْفَظَةٌ berarti tas dengan bentuk isim alat. Kedua, adalah kesalahan yang disebabkan salah dalam pemilihan kata yang cocok dengan kalimat sebelumnya, pada contoh tersebut salah ada pada lafadz هُوَ dalam kalimat نَعَمْ هُوَ كِتَابٌ, lafadz هُوَ dianggap salah karena tidak sesuai dengan kalimat pertanyaannya yang menggunakan kata هَذَا. Bentuk kesalahan pada kasus ini adalah kesalahan morfologi.

Secara garis besar kesalahan yang terdapat pada buku ajar yang kami teliti merupakan kesalahan yang tidak disengaja sebab banyak sekali kekurangan ataupun kelebihan dalam penulisan yang berupa harakat syakl atau huruf seperti pada penulisan غُرْفٍ ditulis رَفٍ yang artinya Rak buku sedangkan yang diharapkan adalah lafadz غُرْفٍ dengan arti Kamar. Kesalahan tersebut adalah bentuk kesalahan morfologi, sebagai mana pendapat Verhaar dan Arifin dalam penelitian Hanif fathoni bahwa kesalahan morfologi adalah kesalahan pada kajian leksem atau satuan leksikal kata (Fathoni, 2013: 46).

### 4. Simpulan

Kategori kesalahan pada bahan ajar buku paket kelas 5 yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Pengurus Pusat Hidayatullah. Pertama, Sintaksis yang berupa 1) kesalahan bentuk kata, dan 2). pengurangan harakat syakl. Kedua, kesalahan Morfologi pada bahan ajar ini terletak kesalahan pada pemilihan bentuk kata yang kurang tepat dan menyebabkan perubahan pada makna yang diharapkan dan kesalahan dalam pemilihan kata yang cocok dengan kalimat sebelumnya.



## NASKHI

**Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab**

**Volume 3, No. 1, 2021**

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

Saran bagi lembaga penyusun buku ajar agar lebih berhati-hati dan teliti dalam menyusun buku supaya tidak terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan selanjutnya baik berupa sintaksis ataupun morfologi. Kesalahan yang terdapat pada buku ajar ini secara garis besar disebabkan kurangnya ketelitian dari Tim penyusun serta perlu adanya Tim editor dari penerbit untuk mengurangi kesalahan dalam penulisan buku ajar.

### Daftar Pustaka

- Fathoni, H. (2013). Pembentukan Kata Dalam Bahasa Arab (Sebuah Analisis Morfologis “K-T-B”). *At-Ta'dib*, 8(1), 46–58. <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/513>
- Kamilah, M., Muhammad, K., & Hidayah, I. (n.d.). *Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Buku Teks Duru > Su Al- Lughah Al- Ara > Biyah ' Ala > Thoriqotial -Muba > Syarah Al-*. 4(2).
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/aksis.020201>
- Qodiri, A., Pendidikan, J., dan Keagamaan, S., Asy, H., Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Qodiri Jember, Mp., & Timur, J. (2019). *العداد النظرية السلوكية واكتساب اللغة ألم*.
- Utami, S. R. (2017). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2). 189- 203. doi: [doi.org/10.21009/AKSIS.010203](https://doi.org/10.21009/AKSIS.010203)